

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk industri hiburan. Salah satu bidang yang mengalami digitalisasi adalah sistem pemesanan tiket bioskop. Jika sebelumnya masyarakat harus datang langsung ke loket untuk membeli tiket, kini pemesanan dapat dilakukan secara daring melalui website atau aplikasi. Digitalisasi ini memberikan banyak manfaat, seperti kemudahan akses, efisiensi waktu, dan pengurangan antrian di lokasi biosko (Veriane & Saputra, 2023). Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat beberapa tantangan dalam manajemen pemesanan tiket, seperti double booking, antrian yang tidak teratur, serta sistem pemrosesan yang kurang efisien. Salah satu masalah utama dalam sistem pemesanan tiket bioskop adalah keadilan dalam antrian pemesanan. Beberapa sistem pemesanan tiket tidak menerapkan mekanisme antrian yang efektif, sehingga pelanggan yang lebih dahulu melakukan pemesanan terkadang kalah cepat dengan pelanggan yang baru saja masuk ke sistem. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpuasan pelanggan dan bahkan merugikan pihak pengelola bioskop akibat potensi pembatalan transaksi atau perselisihan. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode antrian yang lebih adil dan efisien untuk memastikan bahwa pelanggan yang terlebih dahulu melakukan pemesanan mendapatkan prioritas sesuai urutan kedatangannya.

Metode First In First Out (FIFO) merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam manajemen antrian pemesanan tiket bioskop. Prinsip kerja metode ini adalah pemrosesan dilakukan berdasarkan urutan kedatangan, di mana pelanggan yang lebih dahulu masuk ke sistem akan diprioritaskan dalam transaksi sebelum pelanggan yang datang belakangan (Syahputra dkk., 2024). Dengan menerapkan metode ini, diharapkan sistem pemesanan tiket bioskop dapat berjalan lebih tertib, menghindari antrian yang tidak terstruktur, serta meminimalisir kemungkinan pelanggan kehilangan tiket akibat sistem yang kurang adil. Selain

keadilan dalam antrian, penerapan metode FIFO juga dapat mengurangi risiko double booking, yaitu situasi di mana satu kursi dipesan oleh lebih dari satu pelanggan secara bersamaan. Double booking sering terjadi akibat sistem yang tidak memiliki mekanisme antrian yang baik, sehingga beberapa transaksi dapat terjadi secara paralel tanpa memperhitungkan urutan pemesanan. Dengan metode FIFO, setiap transaksi akan diproses secara berurutan, sehingga tiket yang sudah dipesan oleh pelanggan pertama tidak dapat diakses oleh pelanggan lain yang datang belakangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pemesanan tiket bioskop berbasis web dengan metode FIFO. Sistem ini akan dirancang untuk mengatur antrian pemesanan tiket secara otomatis, sehingga pelanggan yang lebih dahulu melakukan pemesanan akan mendapatkan tiket lebih dulu dibandingkan pelanggan yang datang belakangan. Dengan cara ini, diharapkan sistem dapat lebih efisien dalam mendistribusikan tiket serta meningkatkan pengalaman pengguna dalam memesan tiket secara daring.

Selain mengembangkan sistem, penelitian ini juga akan menganalisis efektivitas metode FIFO dalam meningkatkan efisiensi antrian pemesanan tiket. Analisis ini akan mencakup aspek kecepatan pemrosesan transaksi, tingkat keberhasilan pemesanan, serta kepuasan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pemesanan tiket yang lebih baik di masa depan, tidak hanya untuk bioskop tetapi juga untuk industri lain yang memerlukan sistem antrian digital. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk meneliti dan menyusun skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI SISTEM PEMESANAN TIKET BIOSKOP BERBASIS WEB DENGAN METODE FIFO (FIRST IN FIRST OUT) DI BIOSKOP BES CINEMA METRO”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelanggan, pengelola bioskop, serta pengembang sistem teknologi informasi. Bagi pelanggan, sistem ini dapat memberikan pengalaman pemesanan tiket yang lebih mudah, cepat, dan adil. Bagi pengelola bioskop, sistem ini dapat membantu dalam mengoptimalkan penjualan tiket serta

mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pemesanan. Sedangkan bagi para pengembang sistem, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merancang sistem antrian digital yang lebih efektif dengan menerapkan metode FIFO.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem pemesanan tiket bioskop berbasis web?
2. Bagaimana penerapan metode FIFO dalam sistem pemesanan tiket bioskop untuk mengoptimalkan antrian pemesanan?
3. Bagaimana menganalisis efektivitas metode FIFO dalam mencegah double booking dan meningkatkan efisiensi pemesanan tiket?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, terdapat batasan-batasan yang akan diterapkan, yaitu:

1. Fokus penelitian pada pengembangan sistem pemesanan tiket bioskop berbasis web dengan penerapan metode FIFO.
2. Metode FIFO akan digunakan sebagai mekanisme utama dalam pemrosesan antrian tiket.
3. Studi kasus dilakukan pada bioskop Bes Cinema.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan sistem pemesanan tiket bioskop berbasis web untuk memudahkan pengguna dalam melakukan reservasi secara daring.
2. Menerapkan mekanisme antrian yang adil dan terstruktur dalam proses pemesanan tiket guna menghindari antrean tidak teratur dan pemesanan ganda.
3. Menganalisis efektivitas metode FIFO dalam meningkatkan efisiensi pemesanan tiket bioskop.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam pemesanan tiket tanpa harus mengantri secara langsung di bioskop.
2. Mengurangi kemungkinan double booking yang dapat menyebabkan permasalahan pada distribusi tiket.
3. Meningkatkan efisiensi dalam sistem pemesanan dan pengelolaan tiket.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi dalam 5 (lima) bab yang masing-masing disusun menurut skema sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan disajikan pada bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang bahan dan alat penelitian, metode yang digunakan, tahapan penelitian, dan pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Spesifikasi peralatan yang digunakan, pelaksanaan program, dan kelayakan sistem dibahas pada bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan pada bab-bab sebelumnya, maka bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi mengenai analisis dan optimalisasi sistem.

DAFTAR PUSTAKA